

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut (Lexy J. Moeleong, 2007), h. 3). Penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan yaitu di Dinas Sosial kabupaten Konawe. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dapat menjawab rumusan masalah pertama untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, dan bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. (Shinta Margareta, 2013 hal, 43).

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah. Penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Muhammad Nazir, 2009).

Maka peneliti menyimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang cenderung mengamati situasi dalam menganalisis fenomena dan kejadian secara sosial.

1.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret s/d Mei 2023. Tempat penelitian ini adalah Dinas Sosial Kabupaten Konawe di Jl.Perkantoran Unaaha.

1.3. Informan Penelitian

Informan atau narasumber utama pada penelitian ini adalah satu orang peksos dan satu orang pensos yang menangani atau pernah menangani ABH baik sebagai pelaku, korban dan saksi. Adapun ABH yang menjadi responden adalah ABH yang sudah menjalani tahapan penanganan dari awal sampai selesai, sedangkan untuk menggali faktor penyebab penulis juga perlu mendapatkan keterangan dari keluarga ABH sebagai informasi pendukung yang membantu keabsahan data serta informasi yang diperoleh.

1.4. Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung di lapangan atau lokasi penelitian yang didapatkan pertama kali saat turun lapangan sesuai dengan kebutuhan penulis. Bentuk data bisa didapatkan melalui wawancara, observasi, dan sebagainya. Data primer dibutuhkan untuk menunjang keabsahan data yang ingin didapatkan oleh penulis. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pekerja Sosial, Penyuluh Sosial, keluarga ABH dan ABH itu sendiri.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sebelumnya sudah ada dan tetap hasilnya yang dicoba dikumpulkan oleh penulis untuk melengkapi kebutuhan data penelitiannya. Artinya data ini tidak berubah dan dapat didapatkan melalui berbagai informasi, media, platform, buku dan sebagainya. Dalam sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini seperti Undang-undang pemerintah sosial, Jurnal pekerja sosial, dan sumber lain yang berkaitan dengan peran Dinas sosial

pada pola bimbingan penanganan anak berhadapan dengan hukum di Kabupaten Konawe.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi yang mengharuskan peneliti untuk mengamati objek yang akan diteliti dan juga mencatat perkembangan atau proses dari pengamatan yang terjadi pada objek penelitian. Dan observasi yang dilakukan untuk mengamati proses bimbingan penanganan peksos dan pensos terhadap ABH di Dinas Sosial kabupaten Konawe.

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang sudah umum digunakan dalam jenis penelitian kualitatif untuk keabsahan suatu objek penelitian. Metode dalam penelitian menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan demikian penelitian menyiapkan pedoman pertanyaan secara garis besarnya mengenai hal-hal yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan tehnik wawancara agar mendapat informasi secara langsung oleh narasumber dan juga informan yang real dan terpercaya serta akurat. Dengan begitu peneliti mampu menghasilkan penelitian yang fakta dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada sebagian responden seperti, peksos dan pensos di Dinas Sosial kabupaten Konawe untuk memberikan informasi mengenai gambaran kasus ABH, upaya penanganan ABH serta faktor pendukung dan penghambat proses yang dijalani. Selain itu ABH menjadi salah satu responden

yang memastikan proses yang dilaksanakan peksos dan pensos. Sedangkan pada keluarga ABH menjadi responden pendukung untuk memberikan informasi terkait penyebab ABH.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Menurut Jelita (elibrary, unikom 2018; hal 45) Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sehingga peneliti tertarik menggunakan metode tersebut dalam teknik pengumpulan data. Agar mendapat keakuratan data yang diinginkan pada proses pembinaan dan pendampingan pada ABH.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya. Langkah –langkah yang digunakan adalah sebagai berikut ;

3.6.1 Reduksi Data

Merupakan tahapan dalam menganalisis data kualitatif. Reduksi data adalah tahapan merangkum sumber dan hasil pengumpulan data dengan dibuat sesederhana mungkin dengan menggaris bawahi bagian yang dianggap penting dan perlu di jabarkan.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian dari teknik analisis data yang menyusun data secara sistematis dan dapat dimengerti sehingga dapat memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan unsur dalam menganalisis data dibagian akhir. Dengan memahami, membaca, menelaah serta membandingkan data yang satu dan yang lainnya dengan cermat sehingga dapat menarik kesimpulan yang erat kaitannya pada pokok penelitian atau pemecahan masalah penelitian.

3.7. Keabsahan Data

3.7.1 Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji sumber kredibilitas pada data dengan meninjau yang didapatkan dari berbagai sumber.

3.7.2 Triangulasi Tehnik

Digunakan untuk menggali dan membandingkan olahan data terhadap objek yang benar-benar terjadi di lapangan sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menentukan hasil data yang valid.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Digunakan untuk cara mengumpulkan berbagai data yang telah didapatkan pada waktu yang berbeda atau situasi yang berbeda, kemudian dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan keamanan data yang valid.